

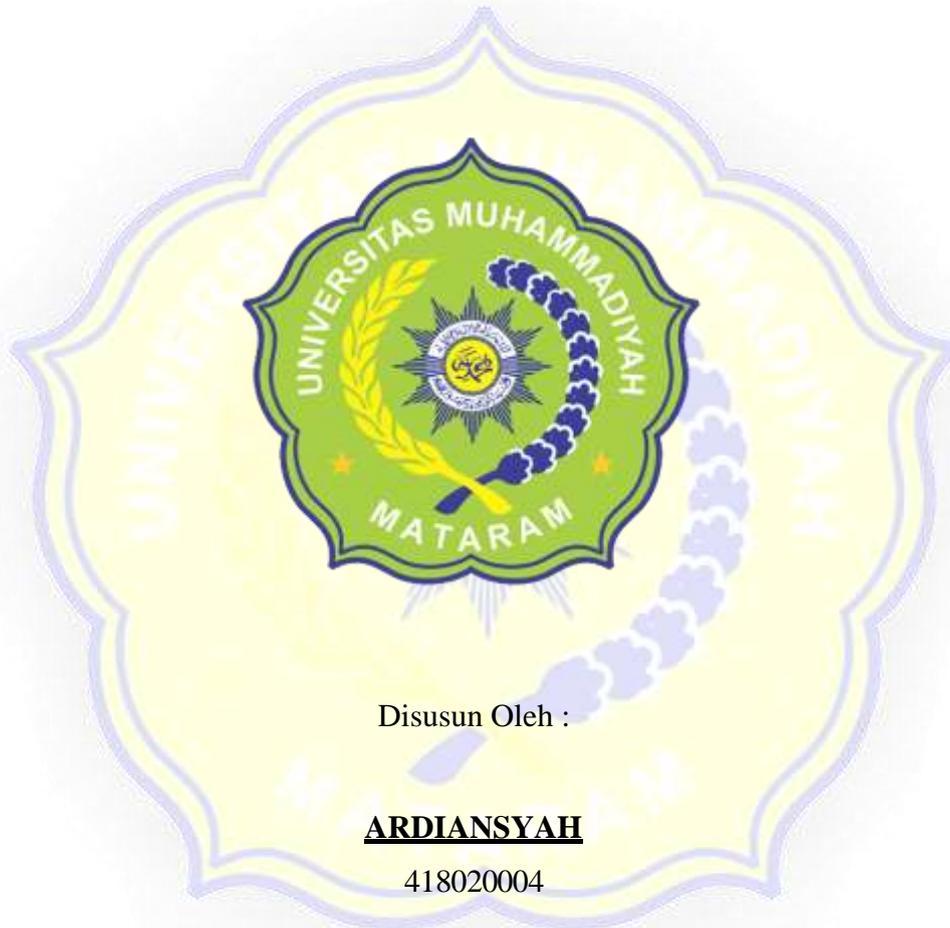
**TUGAS AKHIR**

**DAMPAK AKTIVITAS PERTAMBANGAN EMAS TANPA IZIN (PETI)**

**TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN**

**MOYO HILIR KABUPATEN SUMBAWA**

**PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**



Disusun Oleh :

**ARDIANSYAH**

418020004

**PROGRAM STUDI D3 TEKNOLOGI PERTAMBANGAN**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

**2022**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

**TUGAS AKHIR**

**DAMPAK AKTIVITAS PERTAMBANGAN EMAS TANPA IZIN (PETI)  
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN  
MOYO HILIR KABUPATEN SUMBAWA  
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

Disusun Oleh :

**ARDIANSYAH**

**418020004**

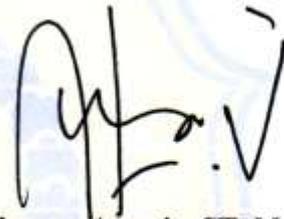
**Mataram.....**

**Pembimbing I**



**Dr. Aji Syailedra Ubaidillah, ST., M.Sc**  
**NIDN. 0009027601**

**Pembimbing II**



**Gde Dharma Atmaja, ST., M.Sc**  
**NIDN. 0009027601**

**Mengetahui,  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
FAKULTAS TEKNIK**



**Dr. Eng. M. Istamy Rusyda, ST., MT.**  
**NIDN.0824017501**

**HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI**

**TUGAS AKHIR**

**DAMPAK AKTIVITAS PERTAMBANGAN EMAS TANPA IZIN (PETI)  
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN  
MOYO HILIR KABUPATEN SUMBAWA  
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

Disusun Oleh :  
**ARDIANSYAH**  
**418020004**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
pada hari Senin, 07 Februari 2022  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Susunan Tim Penguji**

1. Penguji I : Dr. Aji Syailedra Ubaidillah, ST., M.Sc
2. Penguji II : Gde Dharma Atmaja, ST., M.Sc
3. Penguji III : Joni Safaat Adiansyah, ST, M.Sc, Ph.D



**Mengetahui,**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**Dekan,**



**Dr. Eng. M. Islamy Rusyda, ST., MT.**  
**NIDN.0824017501**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini bahwa saya telah menyatakan bahwa dalam naskah tugas akhir saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di publikasikan oleh orang lain, kecuali naskah yang tertulis yang dikutip dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Mataram, Februari 2022





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ardiansyah  
NIM : 418020004  
Tempat/Tgl Lahir : Sumbawa, 28 Agustus 1998  
Program Studi : D3. Tambang  
Fakultas : Teknik  
No. Hp : 087 755 720440  
Email : yorian.ardiansyah12545@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

Dampak aktivitas pertambangan emas tanpa izin (PETI)  
terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Moto  
Hilir Kabupaten Sumbawa

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 50%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, Kamis, 10 Maret 2022  
Penulis



Ardiansyah  
NIM. 418020004

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.  
NIDN. 0802048904

\*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ardiansyah  
NIM : 418020004  
Tempat/Tgl Lahir : Sumbawa, 28 Agustus 1998  
Program Studi : D3. tambang  
Fakultas : Teknik  
No. Hp/Email : 087 755 720 440  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis  .....

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Dampak aktivitas perambangan emas tanpa izin (PETI)  
terhadap kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Moyo  
hilir kabupaten Sumbawa.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, kamis, 10 Maret 2022  
Penulis

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Ardiansyah  
NIM. 418020004

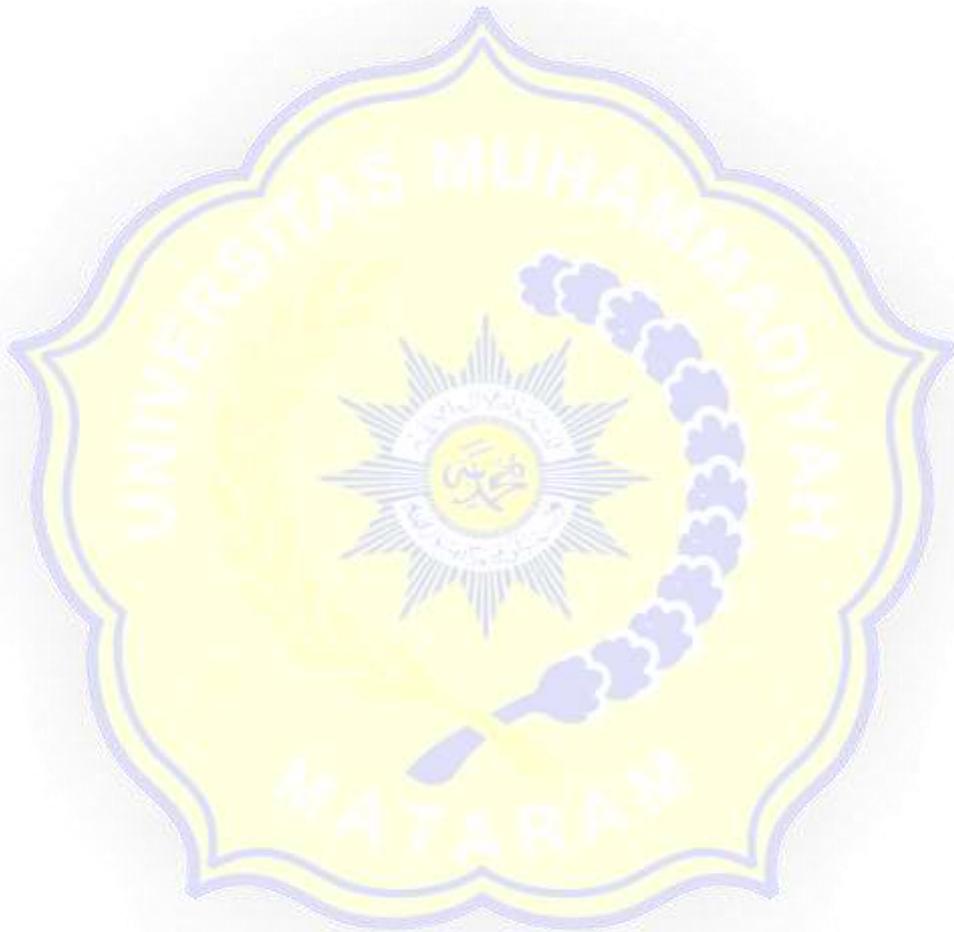


Iskandar, S.Sos., M.A.  
NIDN. 0802048904

## **MOTO HIDUP**

*“kesuksesan tergantung dari persiapan sebelumnya. Tanpa persiapan pasti akan terjadi kegagalan”*

*-confucius*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun ucapkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat-Nya Laporan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Laporan ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Studi D3 Teknologi Pertambangan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Laporan Tugas Akhir ini disusun berdasarkan hasil kerja praktek di Desa Kakiang Kecamatan Moyo Hillir Kapubataen Sumbawa yang telah berjudul Dampak Aktivitas Pertambangan Emas Tanpa Izin (Peti) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat, yang dilakukan dari bulan Juni 2021 sampai dengan Juli 2021. Pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

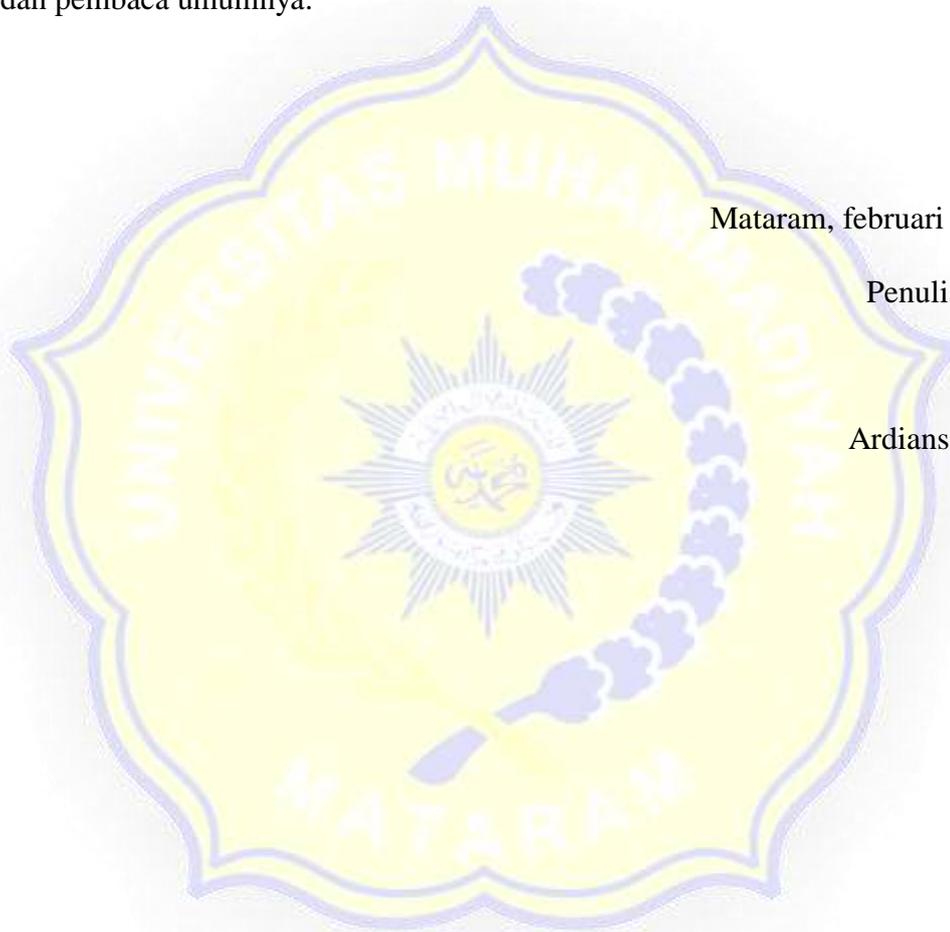
1. Bapak Dr. H Arsyad Abdul Gani M.Pd selaku rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr.Eng. M. Islamy Rusyda, ST.,MT selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Fariz Primadi Hirsan, ST.,MT selaku wakil Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Mataram
4. Bapak Dr. Aji Syailendra Ubaidillah, ST., M.Sc selaku ketua program Studi DIII Teknik Pertambangan Universitas Muhammadiyah Mataram Dan Selaku Dosen Pembimbing 1 Saya.
5. Bapak Gde Dharma Atmaja, ST.,M.Sc selaku dosen pembimbing II
6. Keluarga saya tercinta selalu memberikan doa di setiap waktunya,memotivasi, memberikan semangat & membiayai penulis selama menuntut ilmu.

7. Rekan-rekan Mahasiswa Tambang Universitas Muhammadiyah Mataram  
Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penyusun mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif demi kesempurnaan laporan ini nantinya. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca umumnya.

Mataram, februari 2022

Penulis

Ardiansyah



**DAMPAK AKTIVITAS PERTAMBANGAN EMAS TANPA IZIN (PETI)  
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN  
MOYO HILIR KABUPATEN SUMBAWA  
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antar faktor-faktor pendorong munculnya penambang ilegal dengan aktivitas pertambangan emas tanpa izin (PETI) yang dilakukan oleh penambang dan hubungannya dengan kesejahteraan penambang ilegal dengan menggunakan metode wawancara kepada pelaku penambang ilegal. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan penelitian dengan metode wawancara mendalam, observasi, dan penelusuran dokumen. Hasil penelitian ini memaparkan bahwa faktor pendorong munculnya penambang ilegal berhubungan dengan tingkat aktivitas penambang dalam melakukan penambangan emas tanpa izin. Faktor yang sangat mempengaruhi tingginya aktivitas penambang adalah faktor ekonomi dan sisanya faktor hukum dan sosial. Berdasarkan tingkat aktivitas penambang tersebut diperoleh hubungan dengan tingkat kesejahteraan masyarakat yang dilihat dari tingkat pendidikan, besaran pendapatan, tingkat pengeluaran, tingkat kesehatan, dan kondisi tempat tinggal.

Kata kunci: Penambang ilegal, kesejahteraan masyarakat

**THE IMPACT OF UNLIMITED GOLD MINING ACTIVITIES (CATES)  
ON COMMUNITY WELFARE IN MOYO HILIR DISTRICT, SUMBAWA  
REGENCY  
WEST NUSA TENGGARA PROVINCE**

---

**ABSTRACT**

This study aims to analyze the relationship between the factors driving the emergence of illegal miners with illegal gold mining activities (PETI) carried out by miners and their relationship with the welfare of illegal miners by using the interview method with illegal miners. This study used a research approach that included in-depth interviews, observation, and document searches. The findings of this study show that the amount of activity of illegal miners in gold mining without permission is related to the rise of illegal miners. Economic variables and legal and social factors have a significant impact on miners' high activity levels. The level of community welfare as measured by the level of education, the quantity of money, the level of expenditure, the level of health, and the condition of the dwelling is found to be related to the degree of miners' activity.

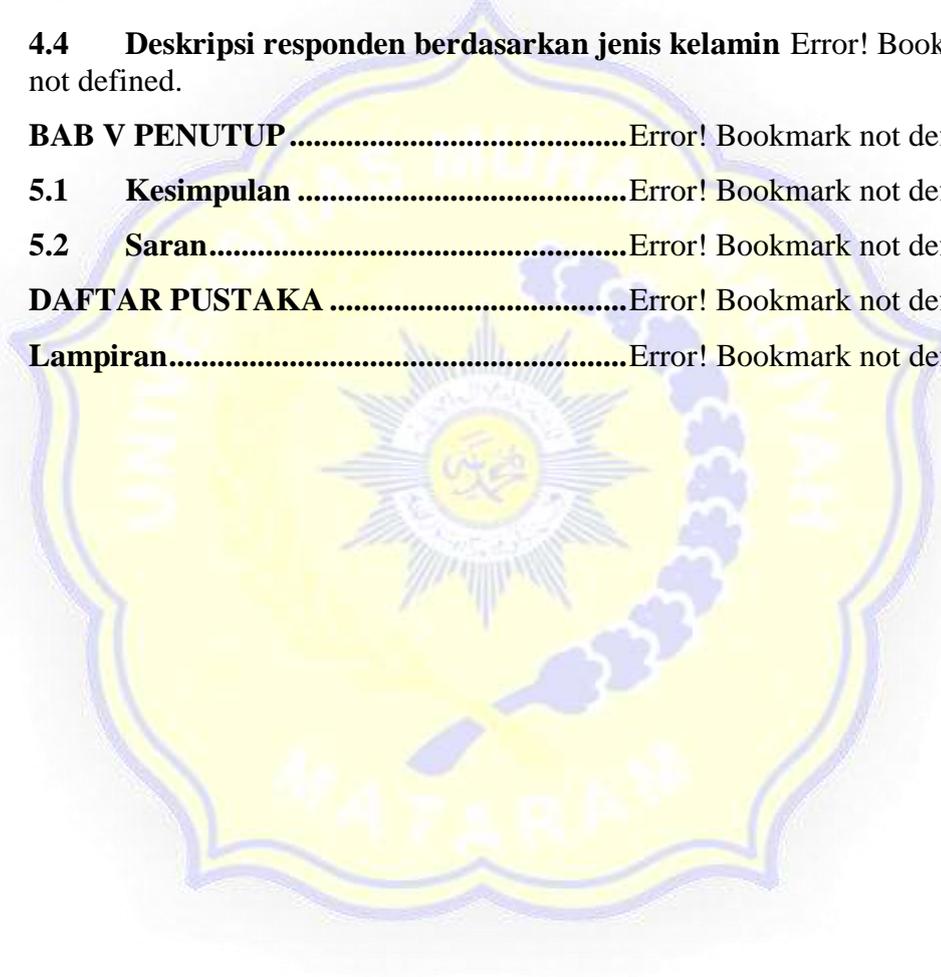
**Keywords:** Illegal miners, community welfare.

MENGESAHKAN  
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA  
MATARAM  
KEPALA  
DPT P3B  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
Humaira, M.Pd  
NIDN. 0803048601

## DAFTAR ISI

TUGAS AKHIR.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
MOTO HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar belakang masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Batasan Masalah .....	4
1.5 Waktu Dan Tempat Penelitian.....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
2.1 Pertambangan.....	5
2.2 Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) .....	6
2.3 Dampak Aktivitas Pertambangan .....	8
2.4 Dampak Aspek Sosial Ekonomi .....	10
2.5 Kesejahteraan .....	11
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>13</b>
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	13
3.2 Sumber Data .....	13
3.3 . Teknik Pengumpulan Data.....	13

<b>3.4</b>	<b>Pengujian Instrumen Penelitian.</b>	<b>15</b>
<b>3.4.2.</b>	<b>Operasi variabel.</b>	<b>15</b>
<b>3.2.</b>	<b>Tabel operasi variabel.</b>	<b>16</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..</b> Error! Bookmark not defined.		
<b>4.1</b>	<b>Kondisi Geografis dan Lingkungan.</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>4.2</b>	<b>Sosial Budaya Ekonomi</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>4.3</b>	<b>Pendidikan</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>4.4</b>	<b>Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB V PENUTUP</b> Error! Bookmark not defined.		
<b>5.1</b>	<b>Kesimpulan</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>5.2</b>	<b>Saran</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> Error! Bookmark not defined.		
<b>Lampiran</b> Error! Bookmark not defined.		



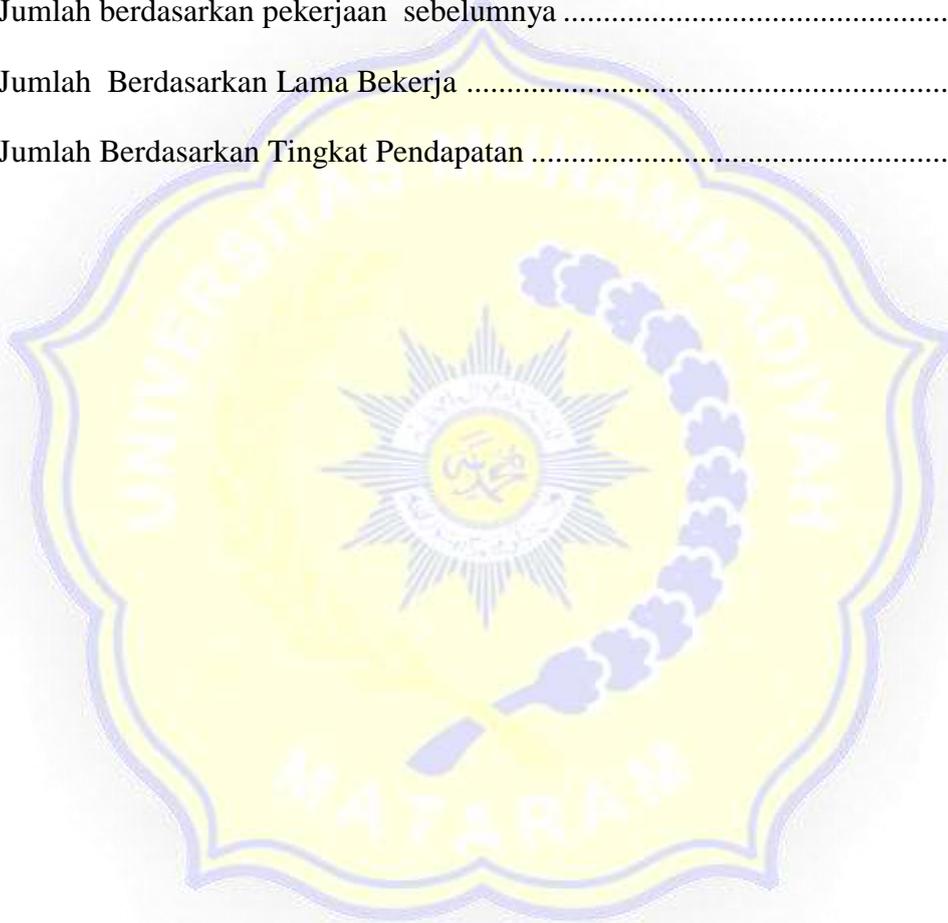
## DAFTAR GAMBAR

4.1 Petah Lokasi Penelitian.....	20
----------------------------------	----



## DAFTAR TABEL

3.2 Operasional Variabel.....	17
4.1 Jumlah berdasarkan jenis kelamin .....	22
4.2 Jumlah Berdasarkan Kategori Usia .....	23
4.3 Jumlah berdasarkan pendidikan terakhir.....	24
4.4 Jumlah berdasarkan pekerjaan sebelumnya .....	25
4.5 Jumlah Berdasarkan Lama Bekerja .....	26
4.6 Jumlah Berdasarkan Tingkat Pendapatan .....	27



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang masalah**

Bahwa Indonesia ini memiliki sumber daya alam dan Indonesia memiliki sumber daya manusia yang kaya, ibarat harta karun yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Dengan itu, Indonesia tidak memiliki kesulitan untuk menggarap atau mengolah semua yang dimiliki dalam usaha peningkatan kualitas hidup penduduk setempat. Diantara kesegalaan sumber daya alam yang dimiliki, salah satunya sumber daya alam yang paling potensial untuk dikelola yang berada di sektor pertambangan, dimana kita hanya perlu mengeksplorasi sumberdaya alam yang sudah ada dari dalam bumi, menyerap begitu banyak tenaga kerja, menggairahkan begitu banyak sektor kependudukan, dari hasil nilai jual produk yang dieksplor begitu sangat bernilai harganya. Sebagai negara yang kaya akan adanya titik tambang. Indonesia memiliki sumberdaya tambang seperti batu bara, tambang pasir, tambang minyak, gas alam, dan mineral lainnya serta pertambangan emas yang tersebar di pulau Kalimantan, kepulauan Bangka Belitung, Papua dan Jawa Barat dan di kepulauan NTB (nusa tenggara barat) Sebagai bukti bahwa Indonesia sangat memiliki kekayaan tambang yang sangat banyak, Indonesia membuat Negara ini di perhitungkan di dunia yaitu salah satunya menurut laporan (CNN) Indonesia tahun 2017 tentang geliat industri pertambangan global, Dengan itu Indonesia dengan sukses menempatkan beberapa (BUMN) yakni PT. Antam, PT AMM dan PT. Freeport Indonesia yang berada di khusus penambangan yang salah satunya perusahaan yang kehandalannya diakui oleh dunia penambangan menurut (Rizqoh, 2019). Sektor penambangan khusus tambang, emas yang menyerapi begitu banyak tenaga kerja dengan berbagai kualifikasi kemampuannya, dari yang tertinggi hingga yang terendah dalam setiap prosesnya. Suatu kegiatan pertambangan sangat membutuhkan begitu banyak tenaga yang terlibat di suatu lapangan, dengan keahliannya masing-masing.

baik di sektor formal maupun informal. Industri menempati posisi sentral dalam perekonomian masyarakat saat ini dan merupakan penggerak yang telah menyediakan premis untuk peningkatan kekayaan dan mobilitas individu/orang yang tidak pernah terjadi sebelumnya untuk sebagian besar populasi dunia. Industri penambangan sangat penting untuk memperluas inspirasi pembangunan.

Perkembangan penduduk yang menjadi masyarakat industri hanya dimungkinkan oleh pengetahuan yang luas dan mendalam tentang perubahan-perubahan yang terjadi di dalamnya masyarakat. Namun cukup itu saja, industri membutuhkan kesiapan sosial budaya masyarakat daerah untuk sekedar menerima, mendukung dan melestarikan keberadaan fisik industri di dalam masyarakat, bahkan kesiapan sosial budaya ini menjadi pertimbangan krusial yang mendukung laju dan proses industri di masyarakat. , khususnya industri pertambangan.

Industri penambangan mineral dan migas akan berkembang pesat karena saat ini kebutuhan dan pemerintah masih meningkatkan seiring dengan peningkatan dan kesejahteraan. Namun dibalik peningkatan terdapat dua permasalahan yang sangat besar yang dihadapi oleh industri penambangan yakni pencadangan sumber daya alam yang semakin menipis dan kedua, resistensi penduduk khususnya penduduk lokal yang semakin meningkat yang terungkap dari konflik antara korporasi dengan penduduk asli. Baik yang disebabkan oleh kegiatan penambangan itu sendiri maupun konflik kepentingan. Oleh karena itu, di balik pesatnya perkembangan industri pertambangan, posisi korporasi sangat rentan terhadap tekanan, yaitu adanya masyarakat lokal dan kalangan penduduk sipil dengan persepsi bahwa keberadaan praktik-praktik industri tersebut justru lebih banyak menimbulkan dampak negatif daripada positif, fisik, dan sosial. dampak sosial terhadap lokasi sekitar. Akan tetapi dalam hal ini memberikan dampak positif diantaranya menciptakan lapangan pekerjaan bagi penduduk, hasil produksi tambang dapat digunakan untuk memenuhi permintaan pasar domestic maupun pasar internasional sehingga ekspor tambang dapat meningkatkan

pendapatan dan pertumbuhan ekonomi negara.

Adanya industri penambang di daerah Sumbawa atau biasa di sebut AMM. Maka dari itu masyarakat di wilayah sumbawa yang dulunya mengalami kekurangan lowongan pekerjaan dan warga di sumbawa kekurangan ekonomi dan saat adanya PT.AMM, masyarakat di kab.sumbawa tidak lagi menganggur dan tidak lagi kekurangan ekonomi. Dan warga sekitar sumbawa lebih gampang mencari nafka untuk memberi pendidikan ke Anak-anak mereka dan dapat menafkahi seluruh keluarga mereka.

Pertambang Emas Tambang Tanpa Izin (PETI) adalah pertambangan tidak resmi yang kini menjadi ancaman bagi pihak pemerintahan desa kakiang kec. Moyo Hilir pada umumnya penduduk, yang secara langsung banyak terkena Dampak (PETI), yang berupa kerusakan lingkungan setempat desa kakiang kec.moyo hilir.

Kasus dari rusaknya lingkungan-lingkungan yang terjadi di Desa Kakiang Kec.Moyo Hilir pada saat ini adalah banyaknya kegiatan pengolahan PETI yang dekat dengan rumah warga yang akan berdampak pada kerusakan lingkungan di sekitarnya.Misalnya berupa pencemaran air dan tanah di karenakan adanya kegiatan pengolahan hasil tambang liar di sekitar pemukiman penduduk masyarakat Moyo Hilir Kec.Kakiang. Awalnya kegiatan (PETI) dilakukan secara sederhana yang di lakukan oleh hanya sebagian warga Kakiang dengan cara menggunakan alat yang sederhana dan di lakukan dengan sebagian Desa Kakiang dengan cara menggunakan alat yang terbuat dari plastik yang di beri nama ( Dulang).

Kegiatan PETI di Desa Kakiang Kec.Moyo Hilir Dilakukan warga atas dasar kesedekaan Ekonomi yang semakin sulit di penuhi, sehingga penduduk mengambil jalan pintas dengan sacara menambang emas secara ilegal atau (PETI) dan tanpa mengikuti aturan yang berlaku pada UUD yang telah di buat oleh pemerintahan tentang peraturan penambanga emas secara izin pelaksanaan tentang area ilegal,sehingga penduduk melakukan aktivitas PETI yang ilegal (Tidak resmi).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasar dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka per masalah dalam penelitian ini yakni: Dampak apa yang terjadi akibat penambangan emas tanpa izin terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa kakiang kec.Moyo Hilir kab.Sumbawa.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yakni: Bertujuan untuk mengetahui Dampak-dampak dari penambangan emas tanpa izin terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa kakiang kec.Moyo hilir kabupaten Sumbawa

## **1.4 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dari laporan tugas akhir ini yakni untuk menganalisa dampak penambangan illegal (PETI) terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar di Desa Kakiang Kecamatan Moyo hilir Kabupaten Sumbawa.

## **1.5 Waktu Dan Tempat Penelitian**

Tempat Dan Waktu Penelitian sebagai berikut :

Tempat : Penambang Ilegal (PETI)

Alamat : Desa Kakiang Kecamatan Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa

Waktu : 25 juli 2021

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pertambangan**

Adapun Pengertian dari penambang yakni, pada UUD Minerba No.4 Tahun 2009 pasal 1 yaitu, Tambang/penambangan adalah bagian dari seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral, emas dan batubara yang telah meliputi penyelidikan umum dan eksplorasi dalam studi kelayakan, konstruksi, penambang, pengolahan dan adanya pemurnian, pengangkutan, dan adanya penjualan, serta kegiatan pembersihan bekas penambangan.

Penambangan yaitu industri yang di sebut bahan galian mineral-mineral yang akan di proses dan dipisahkan dari material pengikutan yang tidak di butuhkan dan yang tidak layak digunakan lagi. Dalam industri mineral adanya yang biasa di namakan proses-proses yang bertujuan hanya mendapat mineral-mineral yang baik secara ekonomis yang biasanya menggunakan Metode-metode yang biasa di sebut metode ekstraksi. Metode ekstraksi yaitu proses pemisahan mineral dari batuan-batuan yang adanya mineral-mineral terhadap mineral pengikut yang tidak untuk dibutuhkan lagi. Mineral-mineral yang tidak diutuhkan lagi akan menjadi limbah dalam pekerjaan penambang dan bisa mempunyai yang biasanya di sebut yaitu kontribusi yang sangat signifikan pada saat pencemaran dan yang biasa di sebut digrasi lingkungan. Industri penambangan sebagai industri yang biasa di sebut (hulu). Yang biasanya, Menghasilkan sumberdaya mineral yang berupa sumberdaya, Bahan baku bagi industri penambang di desa moyo hilir kab.sumbawa besar yang sangat butuhi oleh para manusia dikeseluruhan dunia ini

Penambang ilegal di Desa Kakiang Kec. Moyo Hilir yaitu kegiatan usaha penambangan yang bertujuan mencetak mineral dan mencari emas dan mencari mineral-mineral lainnya dan mineral ikutannya. Penambangan adalah rangkaian kegiatan dalam rangka upaya mata pencarian bagi masyarakat penambang ilegal, penambangan biasanya melakukan kegiatan seperti berikut yaitu penggali, pengolah, manfaat dan penjual, dari hasil Bahan-bahan galian. Menurut UUD No. 11 tahun 1967. Adapun bahan-bahan penambang tergolong menjadi tiga yaitu: golongan (A). Yaitu bahan galian strategis), golongan (B). Yaitu bahan vital dan golongan (C). adalah bahan galian tidak strategis dan tidak vital. Dan adapun pengertian dari ketiga golongan tersebut yaitu: Bahan golongan (A). merupakan Barang-barang yang penting bagi pertahanan, keamanan dan strategis yang bertujuan yaitu untuk menjamin ekonomian masyarakat dan menjamin ekonomian negara dan sebagian besar hanya dapat diizinkan untuk memiliki atau di memiliki oleh pihak pemerintah warga negara Indonesia, adapun contohnya seperti: minyak bumi, plutonium dan uranium. Sementara bahan golongan (B). Yaitu bisa menjamin hajat manusia, contohnya seperti: emas, perak, besi, tembaga dll. Bahan dari golongan (C). Yaitu bahan yang biasanya tidak dianggap langsung dapat mempengaruhi hajat dari hidup manusia contohnya seperti: garam, pasir, marmer dan asbar.

## **2.2 Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI)**

Pekerjaan (PETI) adalah usaha pertambangan yang biasanya dilakukan perorangan, atau biasa dilakukan berkelompok ataupun biasa dilakukan dengan cara berbayasan atau (PT) yang dalam operasinya tidak memiliki izin dari instansi pemerintahan atau tempat sesuai dengan UUD yang telah berlaku. Menurut Ngadirah, Santoso dan Purwoko (2002) persoalan-persoalan dalam (PETI) yaitu sebagai berikut ini:

1. Keselamatan bekerja sangat tidak menjamin karena semua

pegawainya saat pengolahannya bijih-bijih emas mengguna seperti bahan kimia yang beracun yang biasanya di sebut air raksa dan sianida.

2. Modalan bekerja seperti minim karena hanya ditanggung oleh seorang yang mempunyai lubang biasanya di jamin oleh pemilik mesin pengola.
3. Dan penambangan bekerja dengan cara yang sangat, tradisional sehingga sulit terjadi inovasi dan tanpa ada perlengkapan keselamatan bekerja yang baik.

Adapun Faktor-faktor terjadinya pertambangan ilegal DI.Desa

Moyo Hilir Kab.Sumbawa yaitu :

1. Faktor dari sosial, kegiatan (PETI) sudah turun menurun yang selalu di lakukan oleh warga terdekat desa kakiang kec.sumbawa dan adanya hubungan yang begitu kurangnya harmonis karna terdapatnya antara penambangan resmi dengan penduduk setempat dan terjadi kekeliruan tentang reformasi yang diartikan sebagai kebebasan tiada batas atau tidak mengikuti aturan pemerintahan.
2. Faktor dari hukum, yaitu kurang taunya warga terhadap peraturan UUD yang hanya berlaku di bidang penambangan, di karnakan penduduk yang nambang ilegal kurang mempunyai fikir yang diantaranya, tercermin dalam kekurang kepihakkan kepada kepentingan penduduk luas dan tidak ada teguran terhadap penambang resmi yang tidak memanfaatkan wilayah usahanya (lahan tidur); serta terjadi kelemahan dalam penegak, hukum dan pengawassan yang kurang di perketat.
3. Faktor ekonominya, diseba oleh berbatasan lokasi pekerjaan dan lokasi usaha yang sesuai tingkat keahlian dan kurangnya pengalaman dalam bekerja dan keterampilan masyarakat lingkaran tambang liar yaitu kemiskinan dan kekurangan perekonomian masyarakat dan kekurangan masyarakat yang

bekependidikan. Hal tersebut di karenakan miskin secara ekonomi, pengetahuan dan keterampilan;keberadaan pihak ketiga yang memanfaatkan kemiskinan untuk tujuan tertentu , yaitu penyandang dana yang biasnnya di sebut cakung, dan lsm. Dan adanya kekerissan ekonomi berkepanjang yang melahirrin para penganggur. Terutama dari kalangan penduduk bawah atau penduduk yang tidak berkependidikan.

### **2.3 Dampak Aktivitas Pertambangan**

Menurut parah ahli Soemarwotoa (2005) mendefinisikan bahwa dampak dari sebagai suatu perubahan yang terjadi, sebagai akibat suatu pekerjaan dimana pekerjaan itu dapat bersifat alami, baik biologi, baik fisik dan baik kimia. Lebih lanjutnya yang di sebut didefinisi dampak pembangun terhadap lokasi adalah perbedaan antara kondisi lokasi sebelumnya, yang dulunya ada pembangunan dan adanya yang diperkirakan akan ada setelah ada pembangunan. Pembangunan yang biasanya dimaksud termasuk kegiatan nambang batu bara dan penambangan emas ilegal, yang dapat menimbulkan dampak terhadap lokasi secara umum.Dampak-dampak penambang yaitu perubahan lingkungan yang disebabkan oleh kegiataneksploitasi baik perubahan sosial, ekonomi, dan maupun budaya, kesehatan ataupun kondisi alam. Dampak dari penambangan bisa positif bila perubahan yangditimbulkannya menguntungkan dan bisa juga negatif jika merugikan dan dapat mencemarkan dan dapat merusak lingkungan hidup. Dan Dampak yang diakibatkan oleh penambang menjadi penting bila terjadi perubahan lingkungan hidup yang sangat mendasar.

Dan Menurut Salim (2007) setiap kegiatan pertambang pasti akan menimbullin dampak positif dan negatif dan adanya contoh dariDampak positif dari pekerja pembangunan di bidang penambang yaitu :

- Dapat memberi Nilai-nilai tambahan secara nyata dan secara tidak nyata kepada pertumbuhan ekonominasian.
- Dapat meningkatkan pendapatan dari asli daerah atau biasa di sebut (PAD).
- Dapat menampungkan Tenaga-tenaga kerja, terutama tenaga kerja buat masyarakat di bagian tambang.
- Dapat meningkati perekonomian penduduk bagian tambang
- Dapat meningkati perekonomian mikro dan perekonomian makro bagi penduduk bagian penambang.
- Dapat meningkati kualitas penduduk dibagian penambang.
- Dapat meningkati derajatan Kesehatan dan tingkat keselamatan penduduk dibagian lingkaran penambang.

Dan dampak negative pekerja pembangun di bidang Penambang yaitu :

- Adanya degradasinya lingkungan, hidup.
- Adanya penderita masyarakat adat.
- Adanya penurunnya kualitas hidup Penduduk- penduduk lokal.
- Dapat meningkat ke kerasan terhadap sesama pekerja dan terhadap perempuan di bagian luar tambang.

Berdasarkan dari Aspek-aspek sosial ekonomi, pekerjaan menambang ilegal (PETI) diharap dapat memberiin manfaat tidak hanya terhadap pembangunan tetapi juga terhadap penduduk lokal yang berada di sekitar lokasi penambang. Dalam skala makro, PETI yang biasanya dianggap sebagai ancaman dan bahaya bagi investasi penambang Indonesia. Namun didalam skala makro kegiatan PETI sangat dianggap sebagai salah satunya gerakan ekonomi yang kreatif oleh penduduk kecil di bagian pertambangan. Dan mereka sangat berusaha menggali hnya bertujuan mencari butiran emas demi bertahan hidup dan untuk memenuhinyaa ekonominya menurut

(Willybrodus, dan Chang (2012).

#### **2.4 Dampak Aspek Sosial Ekonomi**

Dampak dari sosial ekonomi merupakan dampak aktivitas penambang pada aspek sosial dan ekonomi yang bersifat positif dan bersifat negatif. Dampaknya dari dampak positifnya yaitu, adanya penambang yang semakin lama akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah atau di sebut (PAD), Dan telah terciptanya lapangan pekerjaan, dan peningkat ekonomi bagi penduduk yang bergerak seluruh sekitar wilayah bagian tambang. Sedangkan dampak negativenya yaitu yang biasa mungkin terjadi karena adanya usahaan pertambangan yaitu penurunan pendapatan penduduk yang bekerja di bagian pekerja pertanian, karena menurun kualitas lahan yang ada pada saat belum adanya petambangan ilegal tersebut.

Penambang Emas Tanpa Izin atau di sebut (PETI) bagi atau sebagian dari penduduk dapat menjadi penempunan hidup, karena pertambangan ilegal dapat menghasilin pendapat yang lebih baik dibandingkan pada pekerjaan sebelumnya yaitu bertani. Selain itu pekerja penambang ilegal juga (PETI) dapat dilakukan oleh seluruh penduduk lingkaran tambang dengan berbagai tingkat pendidikan akhir mereka, karena kegiatan pertambangan ilegal (PETI) tidak di perlukan harus memiliki latar belakang pendidikan yang cukup karena untuk melakukan kegiatannya para penambangan hanya cukup melihat kegiatan yang selalu di lakukan oleh timnya atau rekannya di lokasi tambang.

Adanya sebuah industri dalam suatu wilayah dapat berpengaruh terhadap pergerakan penduduk, seperti hal-hal yang biasa terjadi yaitu terjadinya migrasi penduduk. Yang biasa Dijelasin oleh Rusli (2012) migrasi yaitu suatu bentuk gerak masyarakat geografis, yang sangat spesial atau teritorialnya biasanya di sebut unit-unit geografis yang dapat melibatkan perubahan tempat tinggal yang biasannya dari tempat asalnya ke tempat tujuannya. Seseorang

melakukan migrasi apabila ia melakukan migrasi apabila ia melakukan pindah tempat secara selamanya dan secara tidak selamanya dalam menempuh jarak minimal tertentu atau pindah dari satu geografis ke geografis lainnya. Banyak faktor melatar belakangi seseorang melakukan migrasi seperti hal tersebut yaitu memperoleh kegiatan hanya untuk kebutuhan ekonomi dan pendidikan bagi mereka.

## 2.5 Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah suatu cara yang digunakan untuk mengukur kondisi seorang dalam kondisi tertentu di suatu wilayah tertentu. Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) mendefinisikan kesejahteraan sosial sebagai kegiatan terorganisir yang bertujuan membantu individu atau penduduk untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka dan meningkatkan kesejahteraan sesuai dengan kepentingan keluarga dan masyarakat. Kesejahteraan sosial pada dasarnya mencakup tiga konsepsi, yaitu: pertama, kondisi hidup atau keadaan sejahtera, yaitu terpenuhinya kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial. Kedua, lembaga, arena atau bidang kegiatan yang menyelenggarakan upaya kesejahteraan sosial dan pelayanan sosial. Dan ketiga kegiatan tersebut, yaitu kegiatan atau usaha yang diselenggarakan untuk mencapai kondisi sejahtera (Soeharto, 2005), bahwa ada tujuan indikator yang digunakan untuk menentukan tingkat kesejahteraan. Antara lain: pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, fasilitas perumahan, kesehatan, keluarga, kemudahan, memperoleh, pelayanan, kesehatan, kemudahan, penggunaan, memiliki, akses pendidikan. Pendapatan yaitu penghasilan tetap yang diperoleh dalam satu bulan yang merupakan pemasukan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

1. Konsumsi atau pengeluaran keluarga adalah jumlah pengeluaran yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
2. Fasilitas hunian yang diukur dari luas lantai rumah, penerangan, jenis alas/lantai, kondisi WC, kondisi bangunan, atap, sumber air. Kondisi dan kualitas rumah yang ditempati dapat menunjukkan kondisi sosial ekonomi rumah tangga.
3. Kesehatan anggota keluarga merupakan indikator bebas dari penyakit. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengetahui derajat kesehatan penduduk adalah dengan melihat kondisi keluhan kesehatannya.
4. Akses pelayanan kesehatan adalah kemudahan responden dalam menjangkau dan memperoleh fasilitas kesehatan seperti BPJS Kesehatan dan lain-lain.
5. Akses pendidikan adalah kemudahan responden dalam menjangkau dan memperoleh pendidikan yang baik dan tinggi.
6. Kepemilikan transportasi adalah jenis transportasi yang dimiliki responden untuk memudahkan akses ke berbagai tempat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni hingga Juli 2021. Lokasi penelitian berada di Kecamatan Moyo Hilir, Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

#### **3.2 Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder serta didukung dengan pendekatan kualitatif

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan yang diteliti (M. Pabundu Tika 2005:44). Data primer diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada penambang emas tanpa izin (PETI) atau gurandil

2. Data sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data. Data sekunder dapat disajikan dalam bentuk data, dokumen, tabel tentang topik penelitian. Data sekunder diperoleh dari literatur sebelumnya, internet dan instansi terkait dengan objek penelitian yaitu Kantor Desa Kakiang Kec. Moyo Hilir Kab. Sumbawa. Penelitian

#### **3.3 . Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Observasi adalah metode dan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian (M. Pabundu Tika (2005:44)). Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data awal mengenai daerah penelitian tentang keadaan sebenarnya Desa Kakiang dan masyarakatnya di daerah penelitian. Dalam metode observasi menggunakan checklist, yaitu daftar yang berisi nama objek atau fenomena yang akan dipelajari atau diamati. Peneliti hanya perlu menandai setiap kemunculan gejala yang akan diamati.

B. Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara

tanya jawab yang dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan tujuan penelitian (M. Pabundu Tika (2005:44)). Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang kondisi sosial ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah menjadi penambang emas tanpa izin (PETI) atau gurandil. Alat yang digunakan dalam wawancara ini adalah kuesioner dan daftar pedoman pertanyaan yang telah ditentukan.

C. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2009:199). Untuk mengetahui data dari suatu variabel, kemudian diterjemahkan ke dalam indikator-indikator kemudian diterjemahkan ke dalam pertanyaan-pertanyaan yang akan dituangkan dalam kuesioner. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Kakiang sebelum dan sesudah menjadi penambang emas tanpa izin (PETI) atau gurandil. Alat yang digunakan dalam angket ini adalah angket dan daftar pedoman pertanyaan yang telah ditentukan. Kuesioner ini ditujukan kepada kepala keluarga yang bekerja sebagai penambang emas tanpa izin (PETI) atau gurandil. Dalam pengisian kuesioner, responden cukup memilih satu jawaban dengan memberikan tanda centang pada setiap kolom alternatif jawaban yang paling sesuai dengan kondisinya. Dalam penelitian ini, kuesioner tertutup digunakan, dengan jawaban yang tersedia untuk setiap item pernyataan. Dalam penelitian ini, jawaban terdiri dari: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS). Urutan pemberian bobot jawaban adalah (SS) = 4, S = 3, KS = 2 dan (TS) = 1 untuk pernyataan positif, sedangkan pernyataan negatif sebaliknya.

D. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dokumen berupa tulisan seperti catatan harian, riwayat hidup, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap penggunaan metode observasi dan wawancara (Sugiyono, 2009:329). Teknik dokumentasi dilakukan untuk

mendapatkan data sekunder berupa data yang berkaitan dengan kesejahteraan para gurandil. Data yang dikumpulkan juga berasal dari kantor desa Kakiang tempat penelitian ini dilakukan. Alat yang digunakan dalam pengambilan data adalah flash disk untuk penyimpanan data dalam bentuk soft-file.

### **3.4 Pengujian Instrumen Penelitian.**

#### **3.4.1 Uji Korelasi Spearman Rank.**

Menurut Djarwanto (2009), metode Spearman Rank ini dikemukakan sang Carl Spearman dalam tahun 1904. Metode ini dibutuhkan buat mengukur keeratan interaksi antara 2 variabel dimana 2 variabel nir mempunyai distribusi normal beserta & kovarians nir diketahui sama. Korelasi spearman rank dipakai bila pengukuran kuantitatif secara eksak sulit dilakukan. Untuk menghitung hubungan spearman rank dilakukan langkah-langkah berikut :

- Nilai pengamatan 2 variabel yg akan diukur menerangkan interaksi tersebut. Jika terdapat nilai pengamatan yg sama menggunakan perbandingan rata-ratanya
- Setiap pasang jeda yg dihitung perbedaannya
- Perbedaan setiap pasang memberitahuakn perbedaannya
- Nilai koefisien hubungan rank

#### **3.4.2. Operasi variabel.**

Menurut Azwar (2003) definisi operasional merupakan definisi variabel yg dirumuskan menurut ciri variabel yg bisa dipahami. Objek penelitian ini merupakan rakyat desa Kakiang yg berprofesi menjadi gurandil. Dalam penelitian ini masih ada 2 variabel bebas yaitu: taraf faktor pendorong & taraf kegiatan PETI lalu satu variabel terikat yaitu taraf kesejahteraan

### 3.2. Tabel operasi variabel.

Variabel	Indikator	Parameter	Skala Ukur	Sumber
Hasil Pendorong (X1)	Hasil Hukum	Pengetahuan Masyarakat Mengetahui hukum telah berlaku	Ordinal	Wibison ,2008
		Kurang regulasi Hukum dapat memotivasi masyarakat untuk menjadi gurandil		

	Frekuensi Bekerja	Jih dri Krja selama 1 mnggu, Ykn` : <5 hari : Nml >5hr : Tdk Nrl.		Menaker, 1997
	Mdl kerja	pemilik mdl uang dan Msin yg dgnk oleh Peti		Eugene. F Brigham, Joel. F Houston, 2006
	Tingkat Migrasi	Jmh pddk Yg msuk/mntp Stelah mluasnya Kgiatan peti		Rusli, 2012
Kesejahteraan (Y)	Tingkat Pendapatan	Hasil yg d peroleh Dlm 1 bln untuk Pemenuhan kbutuhan	Ordinal	BPS, 2005
	Tingkat Konsumsi/ Pengeluaran	Biaya yang tlah Kluarkannya Untuk kebutuhan Sehari-harinya. Yakni kbutuhan		
		Panggannan dan		

		Non panganan		
		Dan srta Perole Pngan		
	Fasilitas Tempat tinggal	Jns panganan dan lntai rmh, kndisi MCK, smbr penerang dll.		
	Tingkat/ Akses Kenyamanan Ataupun KST	Kondisian Ksh Masyarakat,, kemudahan dan Kepemili Jamin kst		
	Tingkat/ Akses Pendidikan	Perolehannya Pndk,frml		
	Akses Transportasi	Kepemilik Kendara ataupun Alat lainnya buat memudahka Jaringan2, ke,berbagian tmpt.		

